BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Keikutsertaan Universitas Kristen Maranatha (UKM) dalam Program Hibah Kompetisi berbasis Institusi (PHKI) merupakan kesempatan bagi UKM untuk meningkatkan kapabilitas dan akuntabilitas institusionalnya serta mutu manajemen institusinya.

Untuk menjawab yang menjadi rumusan masalah pada laporan ini, yaitu apakah kontrol manajemen, dalam hal manajemen proyek, telah ada dan berjalan dengan baik, telah dilakukan proses audit pada *QAS* yang menilai manajemen proyek, berdasarkan proses atau langkah-langkahnya, dengan 7 macam kontrol manajemen, yang terdiri atas manajemen ruang lingkup, manajemen waktu, manajemen kualitas, manajemen sumber daya manusia, manajemen komunikasi, manajemen resiko, dan manajemen pengadaan.

Setelah melakukan perbandingan dan evaluasi antara rencana proyek dengan pelaksanaan proyek yang dilakukan, didapatlah hasil. Dari segi ruang lingkup, proyek *QAS* telah memiliki manajemen yang baik. Begitu pula dengan manajemen sumber daya manusia, manajemen komunikasi, manajemen resiko, dan manajemen pengadaan. Kelima manajemen ini sudah terlaksana dengan baik di lingkungan Universitas Kristen Maranatha dan pada proyek *QAS*.

Sedangkan untuk manajemen kualitas, terdapat beberapa kelemahan pada proyek *QAS* ini, terutama pada aktivitas 2.2 Pengembangan Aplikasi *QAS*. Pada aplikasi ini, fitur-fitur masih harus dilakukan perbaikan, agar dapat sesuai dengan kebutuhan user dan kebutuhan pelaporan. Pada bidang sekuritas aplikasi belum terjaga dengan baik, sehingga pada bulan Maret 2011 kemarin, aplikasi terserang virus, yang mengakibatkan aplikasi harus dilakukan instalasi ulang. Tetapi, untuk aktivitas 2.1, 2.3, dan 2.4, manajemen kualitas sudah baik.

Dalam hal manajemen waktu, beberapa aktivitas ada yang berjalan sesuai dengan perencanaan awal, tetapi ada pula yang mengalami kemunduran dari segi waktu pelaksanaan. Tetapi, seluruh aktivitas yang mengalami kemunduran tersebut, disebabkan oleh alasan-alasan yang logis dan dapat diterima.

Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan, didapatlah hasil bahwa manajemen proyek pada *QAS* telah ada dan secara keseluruhan manajemen proyek tersebut telah berjalan dengan baik

4.2 Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan dalam segi manajemen proyek pada QAS, ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Yang pertama, mengenai manajemen kualitas aplikasi *QAS*. Sekiranya pihak pengembang dapat lebih memperhatikan detail-detail aplikasi *QAS*, apalagi jika hal tersebut adalah hal yang penting dan harus ada pada aplikasi, seperti antivirus yang baik, harus sudah terpasang sejak awal pembuatan aplikasi *QAS*.

Kemudian, hal yang selanjutnya, yaitu mengenai manajemen waktu. Sebaiknya ada kontrol-kontrol yang menjaga agar pelaksaan setiap aktivitas dapat berjalan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Apabila kedua hal tersebut telah dapat dilakukan perbaikan, maka tujuan dari pada aplikasi *QAS* akan dapat terlaksana dengan baik, yaitu mendukung Universitas Kristen Maranatha memiliki tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).